

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS  
GIZI BALITA DI DESA PEKUWON KABUPATEN  
KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Ratna Dewi  
NIM: 202202121

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2026**

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS  
GIZI BALITA DI DESA PEKUWON KABUPATEN  
KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan



Diajukan oleh

Ratna Dewi  
NIM: 202202121

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

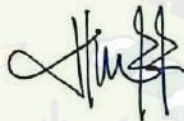
**2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS  
GIZI BALITA DI DESA PEKUWON KABUPATEN  
KEBUMEN**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan  
Pada Tanggal 22 Desember 2025

Pembimbing,



(Dr. Ns. Nurlaila, M.Kep.)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS  
GIZI BALITA DI DESA PEKUWON KABUPATEN  
KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
Ratna Dewi  
NIM: 202202121

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 5 Januari 2026

**Susunan Dewan Penguji**

- |                             |             |         |
|-----------------------------|-------------|---------|
| 1. Ns. Wuri Utami, M.Kep.   | (Penguji 1) | (.....) |
| 2. Ns. Ning Iswati, M.Kep.  | (Penguji 2) | (.....) |
| 3. Dr. Ns. Nurlaila, M.Kep. | (Penguji 3) | (.....) |

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Sepi Widiyanti, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombang,



Ratna Dewi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Dewi

NIM : 202202121

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana

Jenis Karya : Skripsi

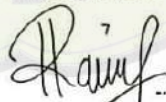
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI  
DESA PEKUWON KABUPATEN KEBUMEN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Non-eksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen  
Pada Tanggal 22 Desember 2025

Yang Menyatakan

  
Ratna Dewi

v  
Universitas Muhammadiyah Gombong

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh.*

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmah dan rahim-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan dengan tepat waktu skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Gizi terhadap Status Gizi Balita di Desa Pekuwon Kabupaten Kebumen”. Shalawat senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir, aamiin.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dalam wujud bentuk apa pun. Maka dari itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu saya selama ini baik dalam dukungan materi maupun dukungan moril. Tak lupa saya persembahkan untuk orang tua dan kakak-kakak saya yang selalu mendukung kuliah saya ini. Selain itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk, kasih, dan sayang-Nya kepada saya sehingga saya bisa melalui segala proses kuliah dan proses pendewasaan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Kedua orang tua saya yaitu Ibu saya yang bernama Mursalinah dan Ayah saya yang bernama Mustopo yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, pengorbanan, doa, cinta, kasih, sayang, nasehat, dan kepercayaan untuk saya selama ini.
3. Kakak saya yang bernama Hermawan yang saya sayangi yang juga selalu mendukung dan mendoakan saya.
4. Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Ibu Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ibu Dr. Ns. Nurlaila, M.Kep., selaku pembimbing yang telah banyak memberikan waktu, pemikiran, perhatian, dan memberikan pengarahan dalam membimbing penulis untuk penyusunan skripsi penelitian ini.

7. Ibu Ns. Wuri Utami, M.Kep., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
8. Ibu Ns. Ning Iswati, M.Kep., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk skripsi ini.
9. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman.
10. Kepala Desa Pekuwon yang telah memberikan izin penelitian.
11. Terima kasih kasih banyak untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga dengan adanya proposal ini bisa menambah pengetahuan bagi para pembaca. Namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini karena masih ada keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Maka dari itu peneliti meminta kritik dan saran bagi para pembaca agar bisa menyempurnakan skripsi ini.

*Wassalamu 'alaikum waa rahmatullohi waa barokatuh.*

Gombong, 22 Desember 2025

Penulis

Ratna Dewi

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Segala puji dari Allah SWT sampai saat ini saya masih diberi kesempatan yang baik, kesehatan, kesabaran, dan rezeki. Atas izin Allah SWT, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:

### **Keluarga**

Terima kasih kepada orang tua saya yang selalu mencintai, menyayangi, mengasihi, mendukung, dan sabar menghadapi saya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kelimpahan rezeki, dan waktu luang yang banyak untuk orang tua saya. Doakan anakmu ini, semoga Ratna Dewi selalu mendapat hidayah dalam setiap langkah menuju kesuksesan dunia dan akhirat.

Tak hanya itu, saya berterima kasih kepada kakak dan adik saya yang selalu membantu dan mendoakan saya. Serta keponakan-keponakan saya yang selalu menghibur.

### **Dosen Pembimbing Skripsi**

Ibu Nurlaila, M.Kep.

Terima kasih untuk segala masukan dan bimbingan ibu dalam menyelesaikan skripsi ini serta ilmu yang ibu berikan kepada saya semoga menjadi pahala jariyah yang selalu mengalir sampai kapan pun.

### **Sahabat-sahabatku**

Terima kasih selalu memberikan dukungan baik tenaga, pikiran, maupun waktu luang untuk berdiskusi dan bercerita, semoga kita segera menggapai apa yang kita cita-citakan selama ini.

### **Teman-temanku**

Terima kasih untuk teman-teman Keperawatan angkatan 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys.*

### **Diriku Sendiri**

Kepada diri saya sendiri, Ratna Dewi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Ratna apapun kurang lebihmu mari rayakan. Kedepannya untuk raga yang kuat, hati yang selalu tegar.

## HALAMAN MOTTO

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”  
(penulis)

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa FA INNA MA’AL USRI YUSRO”.  
(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa-masa sulitmu. Ceritakan kembali pada dunia, caramu merubah peluh jadi senyuman”  
(andmesh Kamaleng)



Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skripsi, Desember 2025

Ratna Dewi <sup>1)</sup> Nurlaila <sup>2)</sup>  
[ratnad0193@gmail.com](mailto:ratnad0193@gmail.com)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI DESA PEKUWON KABUPATEN KEBUMEN

**Latar Belakang,** Masalah gizi balita masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pola asuh gizi ibu merupakan faktor penting dalam menentukan status gizi balita.

**Tujuan Penelitian,** Mengetahui hubungan pola asuh gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Pekuwon Kabupaten Kebumen.

**Metode Penelitian,** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* pada 75 ibu yang memiliki balita usia 6–60 bulan menggunakan total sampling. Data pola asuh gizi dikumpulkan melalui kuesioner dan status gizi melalui pengukuran BB/U, kemudian dianalisis dengan uji Chi-Square.

**Hasil Penelitian,** Sebagian besar ibu memiliki pola asuh gizi baik (44,0%) dan balita berstatus gizi normal (44,0%). Uji Chi-Square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pola asuh gizi ibu dan status gizi balita ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan,** Pola asuh gizi ibu berhubungan signifikan dengan status gizi balita. Pola asuh gizi yang baik berperan dalam mendukung status gizi balita yang normal.

**Rekomendasi,** Penelitian selanjutnya penambahan faktor lain yang berpotensi memengaruhi status gizi balita, seperti pendapatan keluarga dan riwayat penyakit infeksi pada anak. Selain itu pengukuran asupan gizi melalui *food recall* disarankan dilakukan selama 2x24 jam pada hari yang tidak berurutan.

**Kata kunci:** Pola asuh gizi, status gizi, balita, berat badan.

---

<sup>1.</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2.</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Undergraduate of Nursing  
Faculty of Health Science  
Universitas muhammadiyah gombong  
Thesis, December 2025

Ratna Dewi<sup>1)</sup>, Nurlaila<sup>2)</sup>  
[ratnad0193@gmail.com](mailto:ratnad0193@gmail.com)

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL PARENTING PATTERNS AND THE NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN PEKUWON VILLAGE, KEBUMEN REGENCY

**Background:** Toddler nutrition remains a public health issue that impacts child growth and development. Maternal nutritional care is a crucial factor in determining toddler nutritional status.

**Objective:** To determine the relationship between maternal nutritional care and toddler nutritional status in Pekuwon Village, Kebumen Regency.

**Method:** This quantitative study used a cross-sectional design with 75 mothers of toddlers aged 6–60 months, using total sampling. Data on nutritional care were collected through questionnaires and nutritional status through weight-for-age measurements, then analyzed using a chi-square test.

**Results:** Most mothers (44.0%) had good nutritional care and toddlers with normal nutritional status (44.0%). The chi-square test showed a significant relationship between maternal nutritional care and toddler nutritional status ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** Maternal nutritional care is significantly associated with toddler nutritional status. Good nutritional care plays a role in supporting normal toddler nutritional status.

**Recommendations:** Further research should include other factors that could potentially influence toddler nutritional status, such as family income and the child's history of infectious diseases. Furthermore, measuring nutritional intake through food recalls is recommended for 24-hour periods on non-consecutive days.

**Keywords:** Nutritional parenting patterns, nutritional status, toddlers, body weight.

---

<sup>1</sup> Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2</sup> Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

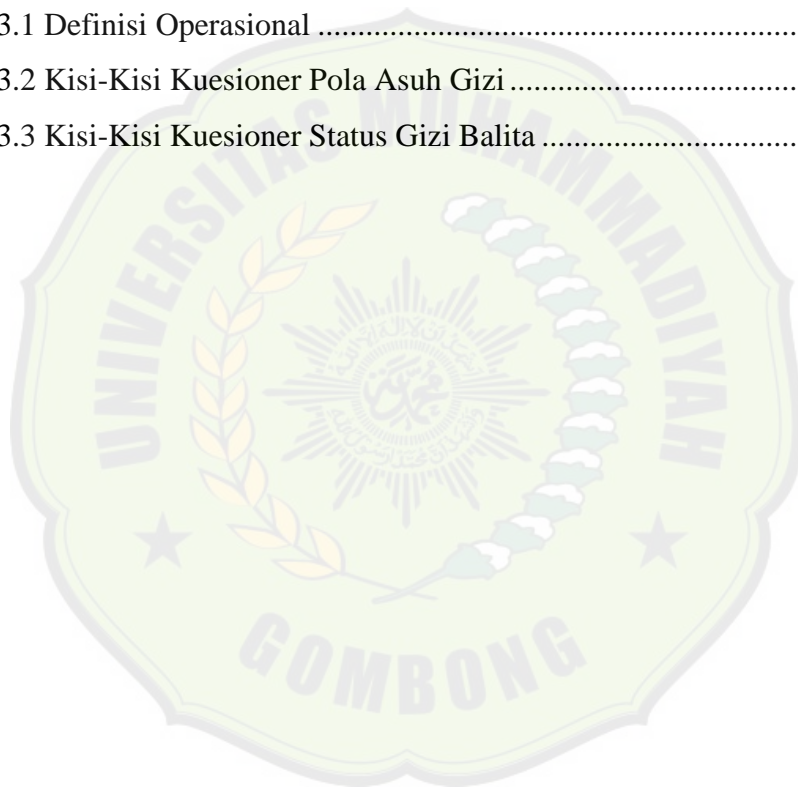
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep Penelitian .....	24
D. Hipotesa Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27

D. Variabel Penelitian .....	27
E. Definisi Operasional.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	30
H. Etika Penelitian .....	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	31
J. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Analisis Univariat.....	36
2. Analisis Bivariat.....	41
B. Pembahasan.....	41
C. Keterbatasan penelitian .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan Penelitian.....	51
B. Saran Penelitian.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Antropometrik Kemenkes .....	17
Tabel 2.2 Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Laki-Laki Umur 0-60 Bulan .....	18
Tabel 2.3 Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Perempuan Umur 0-60 Bulan .....	19
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Gizi .....	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Status Gizi Balita .....	30



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Desa Pekuwon

Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Desa Pekuwon

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Desa Pekuwon

Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Desa Pekuwon

Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik

Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin

Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran 9 Instrumen Penelitian

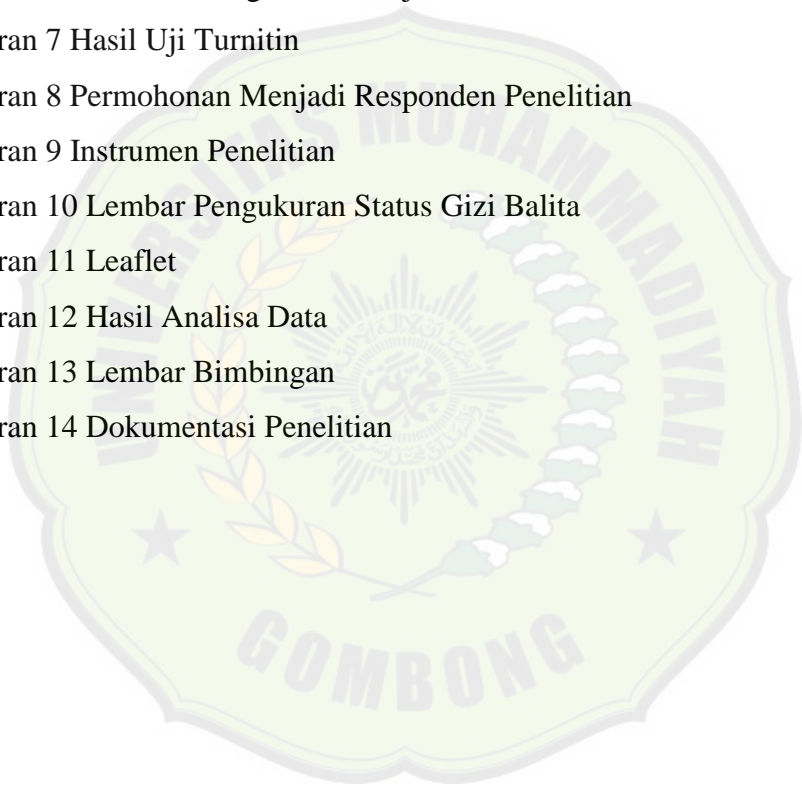
Lampiran 10 Lembar Pengukuran Status Gizi Balita

Lampiran 11 Leaflet

Lampiran 12 Hasil Analisa Data

Lampiran 13 Lembar Bimbingan

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan laporan Keamanan Pangan dan Gizi Dunia 2023 yang diterbitkan pada 12 Juli 2023 menunjukkan bahwa pada tahun 2022, sekitar 2,4 miliar orang mayoritasnya perempuan dan warga daerah pedesaan mengalami kesulitan dalam memperoleh makanan yang cukup, aman dan bergizi secara berkelanjutan. Masalah gizi anak-anak juga masih menjadi perhatian serius. Pada tahun 2021, tercatat 22,3% atau bersekitar 148,1 juta anak terkena stunting, 6,8% (45 juta) terkena wasting, 5,6% (37 juta) terjadi obesitas.

Berdasarkan RISKESDAS 2022 menunjukkan bahwa 17,7% balita mengalami gizi kurang (*underweight*). Hasil SSGI dipaparkan Kementerian Kesehatan pada Rapat Kerja Nasional BKKBN 2023 juga mencatat penurunan stunting dari 24,4% pada 2021 dan 21,6% pada 2022. Meskipun ada kemajuan, belum ideal serta menunjukkan perlunya langkah lanjutan.

Di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi gizi di angka ini adalah 3,2%, dengan peningkatan sebesar 1,8%, sedangkan di Kabupaten Kebumen, prevalensi gizi lebih mencapai 3,3%, meningkat 0,9% dari data PSG tahun 2017. Selain itu, prevalensi stunting di Kebumen juga mengalami peningkatan menjadi 22,1% pada tahun 2022.

Pemenuhan gizi yang optimal anak dipengaruhi pola asuh orang tua, terlihat dari proses pendidikan serta komunikasinya, meliputi asupan makanan, dukungan dalam pencapaian, perlindungan, serta proses sosialisasi agar anak memahami perilaku yang diterima di masyarakat. Pola asuh yang baik mencakup upaya peningkatan kualitas gizi melalui penerapan praktik pengasuhan yang tepat, seperti mendorong pemberian ASI eksklusif dan mengakses layanan kesehatan anak. Kemampuan ibu menyediakan makanan

serta menerapkan pola asuh sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut (Tarnoto, 2014).

Pengetahuan tentang gizi menjadi faktor penting lainnya. Pemahaman individu, terutama ibu, mengenai gizi dan kesehatan sangat berpengaruh terhadap praktik pola asuh dan pola makan dalam keluarga. Minimnya pengetahuan di bidang ini sering kali menjadi penyebab utama timbulnya masalah gizi. Selanjutnya, tingkat pendidikan memperkuat pola hidup sehat. Tingginya jenjang edukasi memungkinkan individu memahami serta mengaplikasikan informasi kesehatan dengan lebih efektif, sehingga berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang lebih bijak dalam merawat keluarga (Maulana, 2012).

Status gizi balita berpengaruh tumbuh kembangnya serta daya tahan tubuh anak di masa depan. Menurut WHO (2021), asupan gizi yang cukup membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh, mencegah infeksi, serta mendukung perkembangan otak dan kemampuan berpikir anak. Dalam jangka panjang, gizi yang baik sejak dini berkontribusi terhadap kualitas sumber daya manusia suatu negara. Studi dari UNICEF (2022) menunjukkan bahwa anak yang tumbuh dengan nutrisi cukup cenderung lebih cerdas, produktif, serta berisiko rendah pada diabetes dan hipertensi saat dewasa

Sebaliknya, kekurangan gizi pada balita, termasuk stunting, dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan yang sulit diperbaiki. Menurut *Global Nutrition Report* (2022), negara dengan angka stunting tinggi cenderung mengalami penurunan produktivitas tenaga kerja hingga 10%. Jika kasus malnutrisi tinggi, dampaknya tidak hanya dirasakan individu tetapi juga membebani sistem kesehatan dan memperlambat perkembangan ekonomi suatu bangsa. Oleh karena itu, memastikan balita mendapatkan gizi yang baik adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Faktor dominan status gizi adalah kondisi lingkungan. Lingkungan yang kurang layak, berupa buruknya sanitasi, keterbatasan akan air bersih, serta kepadatan penduduk yang tinggi, meningkatkan peluang terjadinya infeksi. Akibatnya, energi tubuh yang seharusnya digunakan untuk

pertumbuhan harus dialihkan untuk melawan infeksi, sehingga berisiko menimbulkan masalah gizi seperti stunting (Notoatmojo, 2003).

Menurut Damayanti *et al.*, (2020) Aspek ekonomi juga memainkan peran vital dalam menentukan status gizi. Pendapatan yang rendah membatasi kemampuan keluarga dalam menyediakan makanan bergizi. Situasi ini memperbesar risiko kekurangan gizi makro dan mikro, berdampak keterlambatan pertumbuhan, terutama balita dan ibu melahirkan. Dari sisi sosial budaya, stabilitas keluarga, struktur demografi, tingkat urbanisasi, serta jumlah dan jarak kelahiran anak turut memengaruhi pemenuhan gizi. Anak dari keluarga dengan ketidakstabilan sosial rentan mengalami gangguan gizi.

Penyakit infeksi memperburuk status gizi berupa diare atau demam tidak hanya mengurangi nafsu makan, tetapi juga mengganggu penyerapan nutrisi, memperparah kondisi gizi, bahkan pada anak-anak yang awalnya memiliki pola makan cukup baik. Akhirnya, pola makan memiliki pengaruh langsung terhadap status gizi. Komposisi makanan yang dikonsumsi, baik dari frekuensi, jenis, maupun porsi, menentukan kecukupan nutrisi. Pada masa pertumbuhan, menjaga pola makan seimbang sangat krusial untuk perkembangan optimal. Secara keseluruhan, upaya untuk meningkatkan status gizi harus mencakup pendekatan menyeluruh terhadap faktor lingkungan, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, pengetahuan, penyakit infeksi, dan pola makan. Pendekatan holistik dan kolaboratif antar sektor diperlukan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Beberapa faktor yang memengaruhi pola asuh makan tipe autoritatif meliputi wawasan orang tua akan gizi, jenjang edukasi ibu, serta pekerjaan ibu (Santoso dan Rianti, 2013). Peran perempuan dalam keluarga seringkali diidentikkan dengan tanggung jawab pada perihal mengasuh, menjaga kesehatan serta mendukung tumbuh kembang anak. Kedudukan perempuan di rumah tangga berpengaruh terhadap kondisi kesehatan serta pertumbuhan perkembangan anak, berkaitan pengaturan penjadwalan waktu serta keuangan keluarga (Prima Noviyani *et al.*, 2018).

Salah gizi pada balita berdampak negatif. Jangka pendek, gangguan menimbulkan terhambatannya perkembangan otak, menurunnya kecerdasan, gangguan pertumbuhan, metabolisme. Jangka panjang dari kekurangan gizi antara lain adalah menurunnya kognitif serta prestasi pembelajaran, melemahkan imun mengakibatkan rentan penyakit, serta risiko sakit kronis berupa penyakit gula, kelebihan berat badan, gangguan jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, hingga disabilitas di usia lanjut (Kemenkes RI, 2020).

Tindakan ibu dalam merawat anak, mulai dari menyediakan makanan bergizi, memanfaatkan layanan kesehatan, hingga memberikan stimulasi yang sesuai, sangat berperan dalam mencegah terjadinya stunting pada balita (Ulfah *et al.*, 2021). Ketika orang tua memiliki paham akan gizi, cenderung menyediakan makanan kualitas baik akan protein, vitamin, serta mineral dalam mendukung pertumbuhan anak. Sebuah penelitian dari *Journal of Pediatric Nutrition* (2021) menjabarkan anak diasuh orang tua dengan edukasi gizi yang baik memiliki risiko kekurangan gizi 40% rendah dibanding dengan orang tua dengan pemahaman gizi rendah. Selain itu, kebiasaan makan yang sehat dan teratur juga dipengaruhi oleh cara orang tua mengajarkan dan membiasakan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Prastudi di 28 Mei 2025 pada Posyandu Desa pekuwon Kabupaten Kebumen, melibatkan wawancara 10 orang tua mempunyai balita. Hasilnya menunjukkan masih banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami cara mengasuh anak, terutama dalam hal pemenuhan gizi dan perawatan dasar balita. Beberapa diantaranya masih kurang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kebutuhan nutrisi anak di masa tumbuh kembang. 4 dari 10 orang tua yang beranggapan bahwa balita cukup diberi air putih saja, bukan susu, dengan alasan keterbatasan ekonomi. Padahal, susu memiliki nutrisi teruntuk pertumbuhan anak. Selain itu, 2 dari 10 orang tua yang tidak memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh posyandu secara optimal. Ketika mendapatkan makanan tambahan (PMT) untuk balita, justru orang tua yang mengonsumsinya sendiri, bukan diberikan kepada anak yang seharusnya menerima. Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi berkelanjutan kepada

orang tua agar mereka memahami peran penting pola asuh serta nutrisi perkembangan anak.

Peneliti berniat melakukan penelitian dalam pemeriksaan hubungan antara pola asuh gizi orang tua serta status gizi balita, khususnya Desa Pekuwon Kabupaten Kebumen, sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas gizi anak melalui pendekatan berbasis keluarga dan komunitas.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara pola asuh gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Pekuwon Kabupaten Kebumen?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara karakteristik demografis dan pola asuh gizi ibu dengan status gizi balita di Desa Pekuwon.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik demografis ibu (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu), balita (usia dan jenis kelamin).
- b. Mendeskripsikan bentuk pola asuh gizi yang dilakukan ibu, meliputi kebiasaan pemberian makan, kebiasaan pengasuhan, dan pelayanan kesehatan.
- c. Mengetahui status gizi balita.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai literatur tambahan serta informasi ilmiah atas pola asuh gizi pada status gizi balita.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Usulan pada tenaga kesehatan saat merancang program intervensi gizi yang efektif.
- b. Meningkatkan kesadaran orang tua berkaitan pola asuh gizi yang tepat dalam mendukung tumbuh kembang anak.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Yogi Bintang Kusyuantomo; 2017.	Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Balita di RW VI Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun.	Desain korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Mayoritas informan (19 orang), menunjukkan adanya keterkaitan antara pola pengasuhan yang diterapkan dengan status gizi anak balita. Sementara itu, hanya 2 orang responden yang menunjukkan pola pengasuhan kurang baik. Setelah dilakukan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan, diperoleh signifikansi 0,000. lebih kecil dengan ditetapkan, sehingga ada pengaruh pola asuh orang tua pada kondisi gizi anak balita. Cara orang tua saat mengasuh serta merawat anaknya berpengaruh secara nyata terhadap status gizi balita. terbukti penting mengenai peran pola asuh dalam mendukung tumbuh kembang anak, khususnya dari sisi pemenuhan kebutuhan	Persamaan: pada variabel yang akan di teliti.  Perbedaan: lokasi sampel yang akan diteliti dan latar belakang yang dimunculkan.

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Melya Ummunisa; 2018.	Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Asuh terhadap Status Gizi Balita di Daerah Pegunungan Desa Gondang Kabupaten Kendal.	Penelitian merupakan penelitian <i>cross sectional</i> .	<p>gizinya.</p> <p>ini</p> <p>Mayoritas ibu dengan jenjang edukasi gizi cukup (71,2%). Dari sisi pola pengasuhan, mayoritas responden menerapkan pola asuh otoriter, yaitu sebesar 65,2%. Status gizi balita diukur berdasarkan BB/U, TB/U, serta BB/TB. Hasilnya memperlihatkan mayoritas balita dengan status gizi normal berdasarkan BB/U sebesar 95,5%, TB/U sebesar 71,2%, serta BB/TB sebesar 87,9%.</p> <p>Tidak ada pengaruh pengetahuan gizi ibu dengan status gizi anak berdasarkan indikator BB/U (<math>p=0,656</math>) maupun BB/TB (<math>p=0,480</math>). Pengetahuan serta status gizi berdasarkan TB/U, bernilai <math>p=0,001</math>. Di sisi lain, pola pengasuhan ibu juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan status gizi</p>	<p>Persamaan: pada variabel yang akan di teliti.</p> <p>Perbedaan: lokasi sampel yang akan diteliti.</p>

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
			<p>berdasarkan BB/U (<math>p=0,572</math>) dan BB/TB (<math>p=0,532</math>), tetapi memiliki hubungan yang signifikan terhadap status gizi berdasarkan TB/U (<math>p=0,001</math>).</p> <p>Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu mengenai gizi dan pola pengasuhan yang diterapkan berpengaruh pada status gizi anak balita, khususnya jika dilihat dari aspek tinggi badan sesuai umur. Faktor kognitif serta perilaku orang tua berperan mendukung pertumbuhan fisik anak, terutama pada aspek pertumbuhan linier atau tinggi badan.</p>	
Eka Purnama Sari Pulungan (2016)	<p>Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gizi Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Laut Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten</p>	<p>Desain penelitian menggunakan metode deskriptif korelatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>	<p>P-value = 0,001 pada pengujian Chi<sup>2</sup>. Dimana terdapat pengaruh pola asuh ibu serta status gizi balita di wilayah kerja</p>	<p>Persamaan: menggunakan kuesioner dan pengukuran status gizi balita, fokus pada ibu/orang tua yang memiliki anak usia balita.</p> <p>Perbedaan: metode</p>

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
	Mandailing Natal Tahun 2016			penelitian, lokasi penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfina Putri Nursalim, Rostika Flora. (2025). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pola Asuh Pemberian Makan Pada Anak Usia 6-59 Bulan. *Jurnal Sains Kesehatan Vol. 32 No. 1 April 2025*
- Casando, N. I., Hapis, A. A., & Wuni, C. (2022). Hubungan Pendidikan Ibu, Pengetahuan, Sikap Dan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2429–2432.
- Domil, I., Tangio, Z. N., Arbie, F. Y., Anasiru, M. A., Labatjo, R., & Hadi, N. S. (2021). Pola Asuh Pengetahuan Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus).
- Eva, E., Ismail, I., Usman, S., Yani, E. D., & Hanum, N. (2025). Pemberdayaan Keluarga Dalam Peningkatan Gizi Pada Balita Kurang Gizi Di Gampong Neuheun Aceh Besar. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MAKMA)*, 8(3), 101–125.
- Hartono, L., & Saimi, S. (2024). PMT Bahan Makanan Lokal Pada Balita Gizi Kurang Di Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2023. *Darussalam Nutrition Journal*, 8(2), 96–107.
- Kementrian Kesehatan. (2022). *Diabetes Melitus Tipe 2*. <https://Ayosehat.Kemkes.Go.Id/Topik-Penyakit/Diabetes--Penyakit-Ginjal/Diabetes-Melitus-Tipe-2>
- Khairani, M. D., Anwar, K., & Nazarudin, M. (2024). Hubungan Pekerjaan Ibu Dan Jumlah Anggota Keluarga Dengan Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Desa Nipah Kuningan. *Jurnal Gizi Aisyah*, 7(2), 103–107.
- Lailil Ffatkuriyah, Umi Sukowati. (2022). Pola Asuh Ibu Dan Status Gizi Balita Di Kabupaten Jember. *Volume 8 Nomor 2, Desember 2022*.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., Fauziah, Y., Rahmadani, N., & Masturoh, S. (2025). Deteksi Dini Gizi Kurang Dan Risiko Gagal Tumbuh: Urgensi Pemantauan Rutin Di Usia Golden Age. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(3), 378–389.
- Nalle, M., Nur, M. L., Aspatria, U., & Jutomo, L. (2025). Gambaran Pola Asuh Dan Status Gizi Balita Dari Ibu Yang Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 78–88.
- Nurhayani, S. (2025). Hubungan Antara Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Selatan Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Kesehatan*, 1(01), 28–38.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Di Indonesia*.
- Pertiwi, P., Haniarti, H., & Nurlinda, N. (2024). Faktor Yang Berpengaruh Dengan Status Gizi Balita Di Perkotaan Dan Perdesaan. *Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO)*, 5(1), 146–160.
- Rahayu, S., Fajrin, R., & Rumah, P. P. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. Penerbit Pustaka Rumah C1nta.

- Sitanggang, T. W., & Werdana, Y. I. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Kebutuhan Gizi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Stikes IMC Bintaro*, 4(1), 41–50.
- Sulistiyorini, E., Palupi, F. H., Fauziah, A. N., & Lefiyana, L. (2025). Peran Pola Asuh Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mendukung Status Gizi Balita Di Komunitas Pedesaan. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 16(2), 57–70.
- Terry, P. E. (2021). Health Promotion Planning And An Interview With Dr. Lawrence Green. In *American Journal Of Health Promotion* (Vol. 35, Issue 6, Pp. 760–765). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/08901171211022560>
- Thamrin, H., & Taqiyah, Y. (2025). Stunting Dan Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan. *Journal Of Innovative Midwifery Practice*, 1(01), 17–23.
- Victor Trismanjaya Hulu, Putranto Manalu, Fadilla Ripta, Vina Helsa Laora Sijabat, Putri Marlinang Manalaksak Hutajulu, Ellista Anatasia Sinaga. (2022). Tinjauan Naratif: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Balita. *Aceh. Nutri. J.* 2022;7(2).
- Widianti, D., & Azizah, A. N. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbang II. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 1–9.
- World Health Organization. (2024). *Diabetes*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes>
- Yunus, C., Ningtyas, L., & Budiani, N. N. (2025). Gambaran Pertumbuhan Balita Usia 1–3 Tahun Pada Ibu Yang Bekerja Di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Denpasar Barat. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 2(3), 13.

**Lampiran 1 Jadwal Penelitian**

No.	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Penentuan Tema										
2.	Penyusunan Proposal										
3.	Ujian Proposal										
4.	Uji Etik										
5.	Pengambilan Data Hasil Penelitian										
6.	Penyusunan Hasil Penelitian										
7.	Ujian Hasil Penelitian										

## Lampiran 2 Surat Izin Studi Pendahuluan di Desa Pekuwon



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1384.5/IL.3.AU/PN/IV/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 17 April 2025

Kepada :  
Yth. Posyandu Desa Pekuwon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ratna Dewi  
NIM : 202202121  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Gizi terhadap Status Gizi Balita di Desa Pekuwon  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

### Lampiran 3 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan di Desa Pekuwon



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
KECAMATAN ADIMULYO  
DESA PEKUWON**

Alamat : Jl. Abimanyu Dk. Karangputat RT 004 RW 003 Desa Pekuwon Kecamatan  
Adimulyo Kebumen

Web : <http://pekuwon.kec-adimulyo.kebumenkab.go.id>

Kode Pos 54363

email : [pekuwon22@gmail.com](mailto:pekuwon22@gmail.com)

Nomor : 208/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Kebumen, 21 April 2025

Kepada :  
Yth. Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
Dengan hormat,  
Menindaklanjuti Surat Saudara/i Nomor : 1384.5//II.3.AU/PN/IV/2025 tanggal  
17 April 2025 tentang Permohonan Ijin Penelitian di Posyandu Desa Pekuwon  
tentang hubungan Pola Asuh Gisi terhadap Status Gisi Balita, maka dengan ini  
memberikan Ijin kepada :

Nama : RATNA DEWI  
Instansi : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong  
NIM : 202202121

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Desa Pekuwon  
  
Sigit SUHERMAN

## Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian di Desa Pekuwon



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: [lppm@unimugo.ac.id](mailto:lppm@unimugo.ac.id) Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 1817.5/IL3.AU/PN/X/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 25 Oktober 2025

Kepada :  
Yth. Balai Desa Pekuwon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Ratna Dewi  
NIM : 202202121  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Gizi terhadap Status Gizi Balita di Desa Pekuwon  
Kabupaten Kebumen  
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong



Anika Dwi Asti, M.Kep

UNIMUGO

Berakhlak & Mencerahkan

## Lampiran 5 Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian di Desa Pekuwon



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
KECAMATAN ADIMULYO  
DESA PEKUWON**

Jalan Abimanyu Rt 004 Rw 003 Pekuwon Adimulyo, Kode Pos 54363.  
Laman : <http://pekuwon.kec-adimulyo.kebumenkab.go.id>  
Pos-el : [pekuwon22@gmail.com](mailto:pekuwon22@gmail.com)

Nomor : 829/DS/X/2025

Pekuwon, 30 Oktober 2025

Lamp. : -

Perihal : Perijinan

Yth. Kepala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat Saudara/I, Nomor : 1817.5/II.3.AU/PN/X/2025 tanggal 25 Oktober 2025 tentang Permohonan Ijin Penelitian di Desa Pekuwon tentang Hubungan Pola Asuh Gizi terhadap Status Gizi Balita, maka dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : RATNA DEWI  
Instansi : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong  
NIM : 202202121

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



## Lampiran 6 Surat Keterangan Lolos Uji Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL  
EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"  
Nomor : 202.6/II.3.AU/F/KEPK/X/2025

No. Protokol : 11113001523



Peneliti  
*Researcher*

: Ratna Dewi  
Nurlaila, M. Kep

Nama Institusi  
*Name of The Institution*

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS GIZI  
BALITA DI DESA PEKUWON KABUPATEN KEBUMEN"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL  
PARENTING PATTERNS AND THE NUTRITIONAL  
STATUS OF TODDLERS IN PEKUWON VILLAGE,  
KEBUMEN REGENCY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2026

*This declaration of ethics applies during the period October 03, 2025 until October 03, 2026*

October 03, 2025  
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

## Lampiran 7 Hasil Uji Turnitin



### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita di Desa Pekuwon Kabupaten Kebumen

Nama : Ratna Dewi  
NIM : 202202121  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Hasil Cek : 20%

Gombong, 24 Desember 2025

Pustakawan

  
(Ratna Dewi, NIM. 202202121)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

  
(Sawiji, M.Sc)

## Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden Penelitian

### PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang saya hormati,  
Calon Responden

Assalamualaikum, wr. wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong:

Nama : Ratna Dewi  
NIM : 202202121  
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan

Dengan ini saya sebagai peneliti meminta kesediaan dari Saudara/saudari untuk menjadi responden dalam penelitian saya tersebut. Sebelum itu saya akan menjelaskan penelitian saya:

1. Penelitian ini berjudul “Hubungan Pola Asuh Gizi terhadap Status Gizi Balita di Desa Pekuwon Kabupaten Kebumen”.
2. Berikut ini prosedur yang akan dilakukan selama penelitian:
  - a. Peneliti mengajukan surat izin ke LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong untuk melakukan studi ke tempat penelitian.
  - b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan ke Kepala Desa Pekuwon untuk mendapatkan surat izin studi pendahuluan di Posyandu Desa Pekuwon.
  - c. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Posyandu Desa Pekuwon untuk memperoleh data rekam medis terkait nama, usia, jenis kelamin, dan berat badan balita.
  - d. Setelah proposal di uji, peneliti mengajukan permohonan etik pada komite etik Universitas Muhammadiyah Gombong.

- e. Setelah uji etik, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong.
- f. Peneliti melakukan pengajuan surat izin penelitian ke Kepala Desa Pekuwon untuk mendapatkan surat rekomendasi peneliti.
- g. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan kader posyandu yang berada di Posyandu Desa Pekuwon untuk melakukan penelitian.
- h. Peneliti mengambil data dilakukan di rumah warga yang mempunyai balita di desa Pekuwon dan dibantu diarahkan oleh ibu kader.
- i. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta peran menjadi responden.
- j. Peneliti memberikan *informed consent* bagi responden untuk kemudian jika setuju responden dapat menandatangani lembar persetujuan dan peneliti tidak akan memaksa apabila subjek menolak untuk jadi responden.
- k. Setelah subjek bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan, kemudian dilakukannya proses pengisian kuesioner pola asuh gizi dalam waktu  $\pm 20$  menit.
- l. Saat melakukan ambil data status gizi peneliti mengikuti kegiatan posyandu untuk melakukan penimbangan secara langsung kepada balita dengan menggunakan alat ukur timbangan.
- m. Setelah melakukan penimbangan BB langsung dikategorikan dengan menggunakan tabel Z-Score.
- n. Kuesioner dikumpulkan peneliti jika sudah di isi semua. Apabila ada kuesioner yang belum lengkap atau tidak sesuai petunjuk, maka peneliti akan meminta kepada responden untuk memperbaiki di waktu itu juga.
- o. Peneliti memberikan apresiasi kepada responden dengan memberikan souvenir berupa susu dan snack biskuit, dan memberikan leaflet untuk orang tua tentang pola asuh gizi dan status gizi balita.

- p. Setelah itu peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh dan selanjutnya akan diolah dengan statistik melalui perangkat komputer yang kemudian dilakukan pengolahan data.
3. Semua data yang didapat dari Saudara/saudari akan dijamin kerahasiaannya karena lembar observasi hanya diberi kode nomor sebagai pengganti identitas Saudara/saudari.
  4. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat buruk bagi Saudara/saudari sebagai responden.

Apabila Saudara/saudari mengalami hal yang tidak nyaman selama penelitian ini, maka Saudara/saudara memiliki hak untuk menghentikan saya dalam meneliti. Peneliti juga menghargai apabila Saudara/saudari tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Melalui penjelasan penelitian tersebut, saya mengharapkan Saudara/saudari berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian tersebut. Demikian penjelasan dari saya. Terima kasih.  
Wassalamualaikum, wr. wb.

Kebumen, .....2025

Peneliti

Ratna Dewi

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Kode Responden :

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama :

Umur :

Alamat :

Nomor Hp :

Setelah membaca penjelasan penelitian dan mendapat penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak berdampak negatif bagi saya. Saya mengerti bahwa peneliti dapat menghargai dan menjunjung hak-hak saya sebagai responden.

Saya memahami bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Kebumen, .....2025

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

(.....)

Peneliti

(Ratna Dewi)

**Lampiran 9 Instrumen Penelitian**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI  
DESA PEKUWON KABUPATEN KEBUMEN**

No. Sampel :

RT/RW :

Pewawancara :

Tanggal Wawancara :

**A. IDENTITAS IBU/RESPONDEN**

1. Inisial :

2. Alamat :

3. Umur :  21-25 tahun

26-30 tahun

31-35 tahun

36-40 tahun

41-45 tahun

4. Pendidikan :  SD

SMP

SMA

PT

5. Pekerjaan :  IRT

Wiraswasta

PNS

Pegawai swasta

6. Jumlah Anggota Keluarga: .....orang

## **B. IDENTITAS BALITA**

1. Inisial :
2. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
3. Tanggal lahir :
4. Umur : .....bulan
5. Berat badan : .....kg
6. Tinggi badan : .....cm
7. Tanggal penimbang :

## **C. Kebiasaan Pemberian Makan**

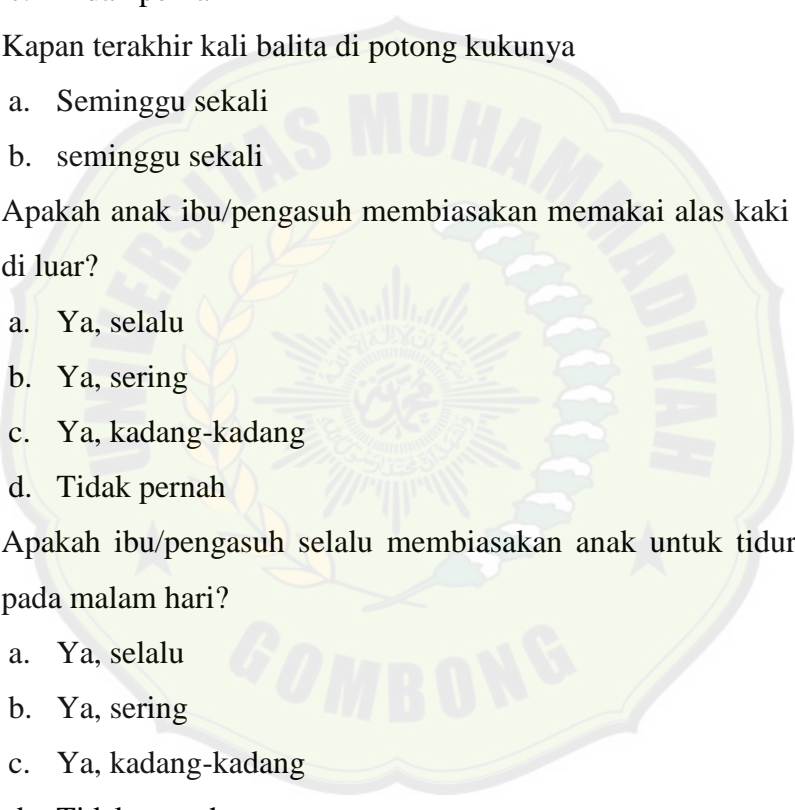
1. Apakah air susu ibu yang pertama kali keluar (kolostrum) di berikan ke pada bayi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Bila dalam beberapa jam setelah ibu melahirkan, ASI tidak keluar, apa yang ibu lakukan?
  - a. Melakukan perangsangan yaitu si bayi di dekatkan keputing untuk mengisap
  - b. Tanya kedokter/petugas kesehatan lainnya agar ASI bisa keluar
  - c. Langsung kasi susu formula
  - d. Diberi madu, air putih dll
3. Apa yang pertama kali ibu berikan kepada bayi setelah melahirkan?

- a. ASI
  - b. Bukan ASI (air putih, air tajin, susu formula)
4. Apa yang ibu berikan ketika umur 0-6 bulan?
- a. ASI
  - b. ASI dan lainnya (susu formula, air putih, air tajin)
5. Bagaimana cara ibu memberikan ASI kepada bayi baru, bila kondisi ibu tidak berdampingan dengan si bayi?
- a. ASI diperah, lalu diberikan kepada bayi
  - b. ASI diganti susu formula, biar bayi tetap bisa makan/minum
  - c. Diberi air putih, madu, taji agar bayi tetap bisa makan minum
  - d. Membiarkan saja sampai bayi berdampingan kembali dengan si bayi, lalu dilanjutkan pemberian ASI
6. Sejak usia berapa bayi di berikan makanan atau minuman/makanan selain air susu ibu?
- a. 6 Bulan
  - b.  $\leq$  6 bulan
7. Apakah ibu selalu membiasakan mengonsumsi sayur dan buah setiap hari?
- a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah ibu membujuk atau menyuapi balita jika ia menolak makan?
- a. Ya
  - b. Tidak
9. Bagaimana cara ibu memberikan makanan kepada anak ibu?
- a. Disuapi
  - b. Tidak disuapi (makan sendiri)
10. Jika disuapi berapa kali dalam sehari?
- a. 3xsehari

- b. 2xsehari
11. Bila makan sendiri, apakah anda yang mengawasi?
- Ya
  - Tidak
12. Apakah ibu/pengasuh selalu menyiapkan sendiri makanan untuk anak ibu?
- Ya, Selalu
  - Ya, sering
  - Ya, Kadang-kadang
  - Tidak pernah
13. Siapa yang menyiapkan makanan untuk balita?
- Ibu sendiri
  - Anggota keluarga lain
  - Pembantu
14. Apakah ibu/pengasuh selalu membuat suasana menyenangkan (disuapkan sambil di bawa jalan-jalan, memberikan makanan kesukaan) saat anak makan?
- Ya, selalu
  - Ya, sering
  - Ya, kadang-kadang
  - Tidak pernah
15. Bila anak di beri sayur pada saat makan, apa saja yang biasa balita makan?
- Semuanya (kuah dan sayur)
  - Sayurnya saja
  - Kuahnya saja

#### **D. Kebiasaan Pengasuhan**

- Siapa yang mengasuh anak ibu/pengasuh selama ini?
  - Anggota Keluarga (ibu, bapak, kakak, nenek, kakek)
  - Bukan anggota keluarga (tetangga, pembantu)
- Berapa kali ibu/pengasuh memandikan anak dalam sehari?
  - 2-3 kali sehari

- 
- b. Kurang dari 2 kali
3. Apakah anak ibu/pengasuh mandi menggunakan sabun?
- Ya
  - Tidak
4. Dalam sehari berapa kali balita anda menggosok gigi?
- $\geq 2$  kali
  - 1 kali
  - Tidak pernah
5. Kapan terakhir kali balita di potong kukunya
- Seminggu sekali
  - seminggu sekali
6. Apakah anak ibu/pengasuh membiasakan memakai alas kaki saat bermain di luar?
- Ya, selalu
  - Ya, sering
  - Ya, kadang-kadang
  - Tidak pernah
7. Apakah ibu/pengasuh selalu membiasakan anak untuk tidur tepat waktu pada malam hari?
- Ya, selalu
  - Ya, sering
  - Ya, kadang-kadang
  - Tidak pernah
8. Apakah ibu/pengasuh selalu membiasakan anak untuk tidur siang setiap hari?
- Ya, selalu
  - Ya, sering
  - Ya, kadang-kadang
  - Tidak pernah
9. Apakah ibu/pengasuh membiarkan anak bermain dengan teman-teman sebayanya?

- a. Ya, selalu
  - b. Ya, sering
  - c. Ya, kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah ibu melarang anak ibu/pengasuh bermain di tempat berdebu/bersampah?
- a. Ya
  - b. Tidak

#### **E. Pelayanan Kesehatan**

1. Apakah anak ibu punya KMS?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Berapa kali anak ibu ditimbang selama 6 bulan terakhir?
  - a.  $\geq 4$  kali
  - b.  $< 4$  kali
3. Jika anak ibu sakit, apa yang ibu lakukan?
  - a. Membawa anak ke Pelayanan kesehatan (puskesmas, posyandu, dokter, rumah sakit)
  - b. Tidak di bawa ke pelayanan kesehatan (dukun, diobati sendiri, dibiarkan saja)
4. Imunisasi apa saja yang ibu berikan?
  - a. Lengkap (imunisasi BCG, Hepatitis B, DPR-HB 3 kali, polio, campak)
  - b. Tidak lengkap
5. Jika tidak mendapatkan imunisasi lengkap, mengapa?
  - a. Anak sudah memiliki kekebalan tubuh alami
  - b. Orang tua kurang mendapatkan informasi tentang imunisasi
6. Dimana ibu mendapatkan imunisasi?
  - a. Di Pelayanan kesehatan (puskesmas, posyandu, dokter, rumah sakit)
  - b. Bukan pelayanan kesehatan (dukun)

**Lampiran 10 Lembar Pengukuran Status Gizi Balita**

**FORMAT PENGUKURAN STATUS GIZI BALITA**

No.	Nama Balita (inisial)	Nama Orang tua (inisial)	Tgl.Lahir Balita	Umur (bulan)	BB (Kg)	TB (Cm)	Jenis Kelamin		BB/U	Status Gizi
							L	P		
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

## Lampiran 11 Leaflet

### Komponen Pola Asuh Gizi Bagi Balita

**Pemberian makan**

- ASI eksklusif selama 6 bulan
- MP-ASI bergizi seimbang
- Jadwal makan teratur sesuai usia

**Kebiasaan Hidup Bersih**

- Cuci tangan sebelum makan
- Menjaga kebersihan makanan dan alat makan
- Lingkungan rumah bersih

**Perawatan Kebersihan**

- Imunisasi lengkap
- Penimbangan rutin di posyandu
- Segera berobat jika anak sakit

**Pengasuhan dan Perhatian**

- Memberi makan dengan sabar dan penuh kasih
- Mendampingi anak saat makan
- Menciptakan suasana makan yang nyaman

### Pengertian Pola Asuh Gizi

Pola asuh gizi adalah cara ibu atau orang tua dalam memenuhi kebutuhan gizi anak agar balita dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Pola asuh gizi tidak hanya tentang makanan, tetapi juga meliputi:

- Cara memberi makan
- Kebiasaan hidup bersih
- Perawatan kesehatan anak



## POLA ASUH GIZI IBU UNTUK BALITA SEHAT

### BALITA

USIA 6 - 60 BULAN



### STATUS GIZI

Status gizi pada balita adalah kondisi tubuh anak yang menunjukkan kecukupan zat gizi dibandingkan dengan kebutuhan tubuhnya

**MANFAAT POLA ASUH BAIK**

- Meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan balita
- Meningkatkan daya tahan tubuh anak
- Menegakkan disiplin waktu dan suasana
- Membentuk kebiasaan makan sehat

**PESAN KESEHATAN**

Pesan Untuk Ibu:

- Berikan makanan bergizi seimbang setiap hari
- Datang rutin ke posyandu
- PMT diberikan untuk balita, bukan orang tua
- Jaga kebersihan diri, makanan, dan lingkungan

POLA ASUH YANG BAIK HARI INI, MASA DEPAN ANAK YANG SEHAT BESOK HARI

### ISI PIRINGKU BALITA USIA 6 - 60 BULAN

Untuk satu kali makan



**LAUK PAKSI**

- 1 butir telur ayam
- 1 pgl sdg daging ayam
- 1 pgl sdg hati ayam

**SAYUR & BUAH 30%**

**PULVER 30%**

**MAMAKAN BAKAR 30%**

**SAYUR & BUAH**

1/2 gelas (50 g) bayam hijau, buncis, sawi, wortel/lembing, kacang panjang/kangkung

**MAMAKAN BAKAR**

3 centong nasi, 2 pgl roti tawar, 5 keping biskuit, 2 buah kerupuk

Frekuensi Makan: 3 kali makan utama & 1-2 kali makan selingan

### CONTOH SATU PORSI MAKAN



**ANAK TIDAK MAU MAKAN?**

- Beri menu bervariasi agar tidak bosan
- Coba tambahkan satu jenis makanan baru setiap minggu
- Biasakan waktu makan yang konsisten
- Kurangi gangguan saat makan
- Hindari memberi minum saat dan sebelum makan

## Lampiran 12 Hasil Analisa Data

### Statistics

	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Ibu	Jama Anak (Inisial)	Jmur Anak	enis Kelamin Anak	ola Asuh Gizi	Status Gizi
valid	75	75	75	75	75	75	75
missing	0	0	0	0	0	0	0

### Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	1 - 25 Tahun	20	26.7	26.7	26.7
	3 - 30 Tahun	21	28.0	28.0	54.7
	1 - 35 Tahun	21	28.0	28.0	82.7
	3 - 40 Tahun	10	13.3	13.3	96.0
	1 - 45 Tahun	3	4.0	4.0	100.0
total		75	100.0	100.0	

### Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	D	5	6.7	6.7	6.7
	MP	28	37.3	37.3	44.0
	MA	37	49.3	49.3	93.3
	T	5	6.7	6.7	100.0
total		75	100.0	100.0	

### Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	RT	70	93.3	93.3	93.3
	Wiraswasta	4	5.3	5.3	98.7
	pegawai Swasta	1	1.3	1.3	100.0
	total	75	100.0	100.0	

**Nama Anak  
(Inisial)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid	15	20.0	20.0	20.0
	2	2.7	2.7	22.7
	2	2.7	2.7	25.3
	4	5.3	5.3	30.7
	5	6.7	6.7	37.3
	6	8.0	8.0	45.3
	2	2.7	2.7	48.0
	2	2.7	2.7	50.7
	1	1.3	1.3	52.0
	1	1.3	1.3	53.3
	3	4.0	4.0	57.3
	10	13.3	13.3	70.7
	7	9.3	9.3	80.0
	4	5.3	5.3	85.3
	4	5.3	5.3	90.7
	2	2.7	2.7	93.3
	2	2.7	2.7	96.0
	1	1.3	1.3	97.3
	1	1.3	1.3	98.7
	1	1.3	1.3	100.0
total	75	100.0	100.0	

**Umur Anak**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
valid - 11 Bulan	6	8.0	8.0	8.0
2 - 36 Bulan	43	57.3	57.3	65.3
7 - 60 Bulan	26	34.7	34.7	100.0
total	75	100.0	100.0	

### Jenis Kelamin

#### Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	37	49.3	49.3	49.3
	Perempuan	38	50.7	50.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Pola Asuh Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik ( $\geq 81-100\%$ )	33	44.0	44.0	44.0
	Cukup (61-80%)	26	34.7	34.7	78.7
	Kurang ( $\leq 60\%$ )	16	21.3	21.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	14	18.7	18.7	18.7
	Kurang	26	34.7	34.7	53.3
	Normal	33	44.0	44.0	97.3
	Risiko Lebih	1	1.3	1.3	98.7
	Lebih	1	1.3	1.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola Asuh Gizi * Status Gizi	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

### Pola Asuh Gizi \* Status Gizi Crosstabulation

ount

		Status Gizi					Total
		Buruk	Kurang	Normal	Risiko Lebih	Lebih	
Pola Asuh Gizi	Baik ( $\geq 81-100\%$ )	0	0	33	0	0	33
	Cukup (61-80%)	0	25	0	1	0	26

urang ( $\leq 60\%$ )	14	1	0	0	1	16
total	14	26	33	1	1	75

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
earson Chi-Square	142.719 <sup>a</sup>	5	.000
likelihood Ratio	150.233	5	.000
of Valid Cases	75		

5 cells (53.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .21.

### Umur Ibu \* Pola Asuh Gizi Crosstabulation

		Pola Asuh Gizi			Total	
		Baik ( $\geq 81-100\%$ )	Cukup (61-80%)	Kurang ( $\leq 60\%$ )		
Umur Ibu	21 - 25 Tahun	Count	8	7	5	20
		% within Umur Ibu	40.0%	35.0%	25.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	24.2%	26.9%	31.3%	26.7%
		% of Total	10.7%	9.3%	6.7%	26.7%
26 - 30 Tahun	Count	Count	11	6	4	21
		% within Umur Ibu	52.4%	28.6%	19.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	33.3%	23.1%	25.0%	28.0%
		% of Total	14.7%	8.0%	5.3%	28.0%
31 - 35 Tahun	Count	Count	9	8	4	21
		% within Umur Ibu	42.9%	38.1%	19.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	27.3%	30.8%	25.0%	28.0%
		% of Total	12.0%	10.7%	5.3%	28.0%
36 - 40 Tahun	Count	Count	3	5	2	10
		% within Umur Ibu	30.0%	50.0%	20.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	9.1%	19.2%	12.5%	13.3%
		% of Total	4.0%	6.7%	2.7%	13.3%
41 - 45 Tahun	Count	Count	2	0	1	3
		% within Umur Ibu	66.7%	0.0%	33.3%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	6.1%	0.0%	6.3%	4.0%
		% of Total	2.7%	0.0%	1.3%	4.0%
Total	Count	Count	33	26	16	75
		% within Umur Ibu	44.0%	34.7%	21.3%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	44.0%	34.7%	21.3%	100.0%

**Pendidikan**  
**Ibu \* Pola Asuh Gizi Crosstabulation**

			Pola Asuh Gizi			Total
			Baik (≥81-100%)	Cukup (61-80%)	Kurang (≤60%)	
Pendidikan Ibu	SD	Count	1	2	2	5
		% within Pendidikan Ibu	20.0%	40.0%	40.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	3.0%	7.7%	12.5%	6.7%
		% of Total	1.3%	2.7%	2.7%	6.7%
	SMP	Count	10	8	10	28
		% within Pendidikan Ibu	35.7%	28.6%	35.7%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	30.3%	30.8%	62.5%	37.3%
		% of Total	13.3%	10.7%	13.3%	37.3%
	SMA	Count	17	16	4	37
		% within Pendidikan Ibu	45.9%	43.2%	10.8%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	51.5%	61.5%	25.0%	49.3%
		% of Total	22.7%	21.3%	5.3%	49.3%
PT	Count	5	0	0	5	
	% within Pendidikan Ibu	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%	
	% within Pola Asuh Gizi	15.2%	0.0%	0.0%	6.7%	
	% of Total	6.7%	0.0%	0.0%	6.7%	
Total	Count	33	26	16	75	
	% within Pendidikan Ibu	44.0%	34.7%	21.3%	100.0%	
	% within Pola Asuh Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	44.0%	34.7%	21.3%	100.0%	

**Pekerjaan**  
**Ibu \* Pola Asuh Gizi Crosstabulation**

		Pola Asuh Gizi			Total	
		Baik (≥81-100%)	Cukup (61-80%)	Kurang (≤60%)		
Pekerjaan Ibu	IRT	Count	31	23	16	70
		% within Pekerjaan Ibu	44.3%	32.9%	22.9%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	93.9%	88.5%	100.0%	93.3%
		% of Total	41.3%	30.7%	21.3%	93.3%
	Wiraswasta	Count	1	3	0	4
		% within Pekerjaan Ibu	25.0%	75.0%	0.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	3.0%	11.5%	0.0%	5.3%
		% of Total	1.3%	4.0%	0.0%	5.3%
	Pegawai Swasta	Count	1	0	0	1
		% within Pekerjaan Ibu	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Pola Asuh Gizi	3.0%	0.0%	0.0%	1.3%
		% of Total	1.3%	0.0%	0.0%	1.3%
Total	Count	33	26	16	75	
	% within Pekerjaan Ibu	44.0%	34.7%	21.3%	100.0%	
	% within Pola Asuh Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	44.0%	34.7%	21.3%	100.0%	

### Umur Ibu \* Status Gizi Crosstabulation

		Status Gizi						
		Buruk	Kurang	Normal	Risiko Lebih	Lebih	Total	
Umur Ibu	21 - 25 Tahun	Count	3	8	8	0	1	20
		% within Umur Ibu	15.0%	40.0%	40.0%	0.0%	5.0%	100.0%
		% within Status Gizi	21.4%	30.8%	24.2%	0.0%	100.0%	26.7%
		% of Total	4.0%	10.7%	10.7%	0.0%	1.3%	26.7%
	26 - 30 Tahun	Count	4	5	11	1	0	21
		% within Umur Ibu	19.0%	23.8%	52.4%	4.8%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	28.6%	19.2%	33.3%	100.0%	0.0%	28.0%
		% of Total	5.3%	6.7%	14.7%	1.3%	0.0%	28.0%
	31 - 35 Tahun	Count	4	8	9	0	0	21
		% within Umur Ibu	19.0%	38.1%	42.9%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	28.6%	30.8%	27.3%	0.0%	0.0%	28.0%
		% of Total	5.3%	10.7%	12.0%	0.0%	0.0%	28.0%
	36 - 40 Tahun	Count	2	5	3	0	0	10
		% within Umur Ibu	20.0%	50.0%	30.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	14.3%	19.2%	9.1%	0.0%	0.0%	13.3%
		% of Total	2.7%	6.7%	4.0%	0.0%	0.0%	13.3%
	41 - 45 Tahun	Count	1	0	2	0	0	3
		% within Umur Ibu	33.3%	0.0%	66.7%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	7.1%	0.0%	6.1%	0.0%	0.0%	4.0%
		% of Total	1.3%	0.0%	2.7%	0.0%	0.0%	4.0%
Total	Count	14	26	33	1	1	75	
	% within Umur Ibu	18.7%	34.7%	44.0%	1.3%	1.3%	100.0%	
	% within Status Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.7%	34.7%	44.0%	1.3%	1.3%	100.0%	

**Pendidikan**  
**Ibu \* Status Gizi Crosstabulation**

		Status Gizi						
		Buruk	Kurang	Normal	Risiko Lebih	Lebih	Total	
Pendidikan Ibu	SD	Count	2	2	1	0	0	5
		% within Pendidikan Ibu	40.0%	40.0%	20.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	14.3%	7.7%	3.0%	0.0%	0.0%	6.7%
		% of Total	2.7%	2.7%	1.3%	0.0%	0.0%	6.7%
	SMP	Count	8	8	10	1	1	28
		% within Pendidikan Ibu	28.6%	28.6%	35.7%	3.6%	3.6%	100.0%
		% within Status Gizi	57.1%	30.8%	30.3%	100.0%	100.0%	37.3%
		% of Total	10.7%	10.7%	13.3%	1.3%	1.3%	37.3%
	SMA	Count	4	16	17	0	0	37
		% within Pendidikan Ibu	10.8%	43.2%	45.9%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	28.6%	61.5%	51.5%	0.0%	0.0%	49.3%
		% of Total	5.3%	21.3%	22.7%	0.0%	0.0%	49.3%
	PT	Count	0	0	5	0	0	5
		% within Pendidikan Ibu	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	0.0%	0.0%	15.2%	0.0%	0.0%	6.7%
		% of Total	0.0%	0.0%	6.7%	0.0%	0.0%	6.7%
Total	Count	14	26	33	1	1	75	
	% within Pendidikan Ibu	18.7%	34.7%	44.0%	1.3%	1.3%	100.0%	
	% within Status Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.7%	34.7%	44.0%	1.3%	1.3%	100.0%	

**Pekerjaan**  
**Ibu \* Status Gizi Crosstabulation**

		Status Gizi					Total	
		Buruk	Kurang	Normal	Risiko Lebih	Lebih		
Pekerjaan Ibu	IRT	Count	14	23	31	1	1	70
		% within Pekerjaan Ibu	20.0%	32.9%	44.3%	1.4%	1.4%	100.0%
		% within Status Gizi	100.0%	88.5%	93.9%	100.0%	100.0%	93.3%
		% of Total	18.7%	30.7%	41.3%	1.3%	1.3%	93.3%
	Wiraswasta	Count	0	3	1	0	0	4
		% within Pekerjaan Ibu	0.0%	75.0%	25.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	0.0%	11.5%	3.0%	0.0%	0.0%	5.3%
		% of Total	0.0%	4.0%	1.3%	0.0%	0.0%	5.3%
	Pegawai Swasta	Count	0	0	1	0	0	1
		% within Pekerjaan Ibu	0.0%	0.0%	100.0%	0.0%	0.0%	100.0%
		% within Status Gizi	0.0%	0.0%	3.0%	0.0%	0.0%	1.3%
		% of Total	0.0%	0.0%	1.3%	0.0%	0.0%	1.3%
Total	Count	14	26	33	1	1	75	
	% within Pekerjaan Ibu	18.7%	34.7%	44.0%	1.3%	1.3%	100.0%	
	% within Status Gizi	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	18.7%	34.7%	44.0%	1.3%	1.3%	100.0%	

## Lampiran 13 Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

### Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : RATNA DEWI  
NIM : 202202121  
Pembimbing : Nurlaila, S.Kep., Ns., M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik /Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
11-03-2025	Acc Judul	
15-04-2025	Bimbingan Bab I	
22-04-2025	Revisi Bab I dan Bimbingan Bab II	
30-04-2025	Revisi Bab II dan Bimbingan Bab III	
26-05-2025	Revisi Bab III	
1/7/2025	- Cek Turnitin - Acc sidang	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana

(.....)



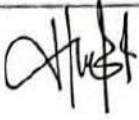
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Ratna Dewi

NIM : 202202121

Pembimbing : Nurlaila, M.Kep.

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8 Desember 2025	<p>Konsultasi &amp; Revisi BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan langkah-langkah mengambil data <i>door to door</i> dan di posyandu.</li><li>- Menambahkan penjelasan hubungan pola asuh gizi dengan status gizi.</li></ul> <p>Konsultasi &amp; Revisi BAB V</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Saran penelitian bagi Puskesmas</li><li>- Saran penelitian selanjutnya dibuat agar lebih spesifik</li></ul>	
12 Desember 2025	<p>Konsultasi &amp; Revisi BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menambahkan faktor apa yang memengaruhi pola asuh gizi.</li><li>- Masih banyak tulisan salah ketik, penggunaan kalimat et al.</li></ul>	
15 Desember 2025	<p>Konsultasi &amp; Revisi Abstrak</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengurangi kalimat kata, maximal kata 250</li></ul> <p>Konsultasi &amp; Revisi BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Faktor yang memengaruhi pola</li></ul>	

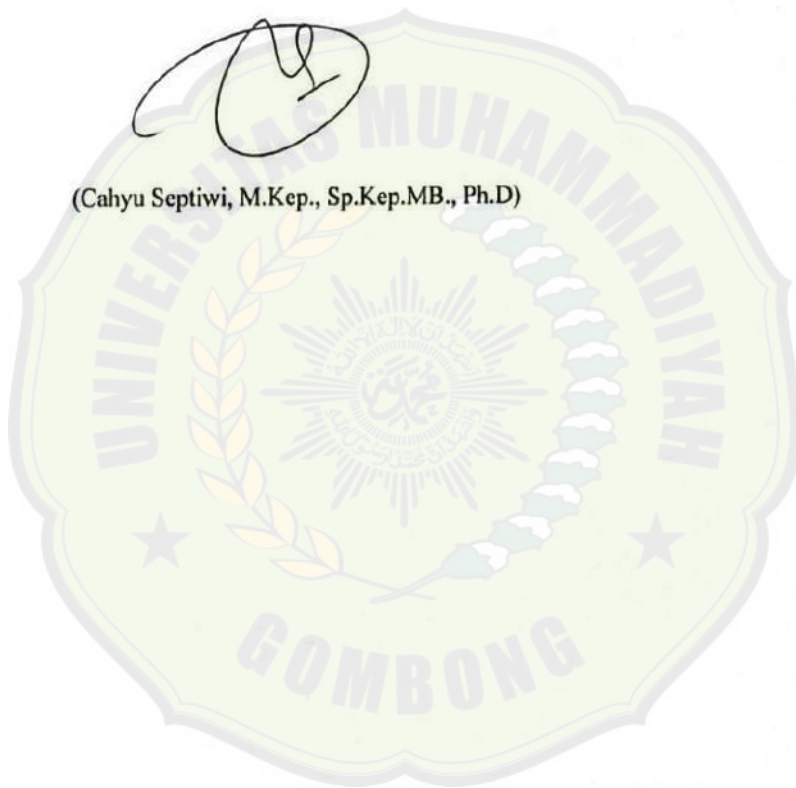
	pengasuhan	
22 Desember 2025	Review Abstrak US Turakin.	

Mengetahui,

Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D)



Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian





